

BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

PROPINSI JAWA TENGAH



BAWALAH BUKU INI!

SETIAP PERGI KE TEMPAT
PELAYANAN KESEHATAN



KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN KESEHATAN
PROPINSI JAWA TENGAH

dan

JICA

JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY

1996

Pamflet

**Pengenalan
Buku Kesehatan Ibu dan Anak**

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) merupakan buku pedoman berwarna merah muda yang menarik dengan sekitar 50 halaman.

Buku KIA merupakan paduan dari sejumlah kartu kesehatan yang telah ada dan sebagai media informasi tentang kesehatan ibu dan anak.

*Komite Kerjasama untuk buku KIA di Jawa Tengah
1996*

Apakah Buku KIA ?

Buku Kesehatan Ibu dan Anak digunakan, disamping juga beberapa kartu yang telah ada seperti KMS Ibu hamil, KMS Balita dan KMS Perkembangan Anak. Buku KIA mencakup selama 6 tahun dari masa kehamilan ibu sampai anaknya berumur 5 tahun.

Tujuan Buku KIA adalah untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak berdasarkan aspek-aspek berikut ini :

1. Untuk memperbaiki sikap dan kebiasaan ibu terhadap perawatan kesehatan ibu dan anak dengan memberikan informasi yang diperlukan bagi ibu.
2. Untuk menggerakkan petugas kesehatan terhadap perawatan kesehatan ibu dan anak dengan memberikan bahan-bahan yang baik dan memenuhi standar dalam penyuluhan kesehatan.
3. Untuk memperkenalkan dan menyamaratakan sistem penyimpanan kesehatan yang berkelanjutan dengan memadukan beberapa kartu yang telah ada.

Apakah kelebihan Buku KIA ?

1. Memotivasi untuk memeriksakan kesehatan

Buku KIA dapat memotivasi masyarakat untuk lebih memberikan perhatian pada pemeriksaan kesehatan di Puskesmas dan Posyandu melalui warna dan gambar yang menarik yang terdapat pada buku.

2. Penyimpanan catatan secara konsisten

Buku KIA dapat menyimpan catatan kesehatan dan pengobatan secara konsisten dan lengkap bagi seorang anak, sejak masa kehamilan ibu sampai anak berumur 5 tahun. Petugas kesehatan dapat merujuk dan berbagi catatan kesehatan pada saat dilakukan rujukan.

3. Media penyuluhan kesehatan tentang KIA

Buku KIA meliputi informasi kesehatan yang mendasar tentang KIA. Ini merupakan semacam media penyuluhan bagi ibu dengan membaca

buku tersebut dan dengan memperoleh penjelasan dari petugas kesehatan. Dengan ilustrasi yang menarik, ibu dapat memahami dan mengingat hal-hal yang sangat penting dengan mudah. Buku KIA juga akan mengingatkan petugas kesehatan untuk memberikan penyuluhan kesehatan berdasarkan isi buku KIA.

4. Sebagai standar dalam pelayanan KIA

Buku KIA memperlihatkan berbagai macam pelayanan KIA yang ibu dapat peroleh dari tempat-tempat pelayanan kesehatan. Ibu dapat merujuk pada isinya dan bertanya seperti yang terdapat dalam buku KIA.

5. Menghemat biaya

Untuk biaya cetak satu buah buku KIA hanya diperlukan Rp 1000,- (pada tahun 1995). Dengan memperkenalkan buku ini, beberapa kartu kesehatan yang telah ada dapat digantikan oleh satu buku. Biaya cetak buku KIA ternyata lebih murah daripada biaya cetak keseluruhan dari bermacam-macam kartu tersebut.

Lebih jauh, apabila buku ini dikelola dengan baik dan hati-hati, ibu cenderung tidak akan menghilangkannya, akan tetapi ia akan terus menyimpan dan menggunakannya selama keseluruhan periode (6 tahun). Lagipula, beban bagi seksi logistik tidak menjadi berat karena mereka tidak perlu mempersiapkan sejumlah besar buku sebagai cadangan.

Bagaimana menggunakan Buku KIA ?

1. Target

Semua ibu hamil memperoleh buku KIA. Sebuah buku diperuntukkan bagi seorang anak; sebagai contoh, bila lahir kembar maka akan memperoleh dua buku; dan bila seorang ibu kembali hamil maka ia akan mendapat satu buku yang baru.

2. Distribusi

Di semua tempat pelayanan kesehatan termasuk Puskesmas, Polin Desa, Posyandu, rumah sakit kabupaten dan klinik swasta (dokter/bidan),

ibu hamil dapat memperoleh buku KIA secara gratis. Distribusi dan pengelolaan buku KIA menjadi tanggung jawab staf Puskesmas.

3. Penggunaan

Buku KIA digunakan tidak saja untuk pemeriksaan rutin ibu hamil dan balita, tetapi juga digunakan bagi kepentingan pencatatan pengobatan wanita hamil dan anaknya saat mereka menderita sakit. Ini berarti, kapan pun mereka pergi ke tempat pelayanan kesehatan, mereka dapat menggunakan buku KIA.

Untuk kesehatan ibu; pemeriksaan sebelum melahirkan meliputi pemeriksaan gigi, riwayat persalinan dan keluarga berencana. Untuk kesehatan anak; imunisasi, pemeriksaan dan perkembangan kesehatan, dan pemeriksaan gigi.

4. Pencatatan

Petugas kesehatan atau tenaga sukarela mencatat hasil pelayanan kesehatan yang mereka berikan kepada ibu hamil dan balita. Catatan-catatan ini juga dapat dibagi sebagai informasi dasar pengobatan pada saat pengguna dirujuk ke rumah sakit atau tenaga spesialis.

5. Penyuluhan kesehatan

Ketika ibu hamil dan balita memperoleh pelayanan kesehatan, ibu dapat mendapat penyuluhan kesehatan dari petugas kesehatan. Petugas kesehatan memberikan penyuluhan dengan menggunakan buku KIA secara perorangan atau per grup. Pada saat yang sama, ibu (terkadang suaminya) dapat membaca buku tersebut sebagai referensi dasar untuk membantu ibu meningkatkan dan memeriksakan kesehatan dan perkembangan bagi bayinya, disamping juga bagi dirinya sendiri.

BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

PROPINSI JAWA TENGAH



**KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN KESEHATAN
PROPINSI JAWA TENGAH**

**PROYEK PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT TH. 1995/1996
(IBRD 3550 - IND/PROYEK CHN3)**

DAFTAR ISI

I.	Identitas dan latar belakang keluarga	1
II.	Ibu hamil	
	1. Riwayat Kehamilan Sebelumnya	2
	2. Kurva Tinggi Fundus	2
	3. Faktor dan Risiko Tinggi Kehamilan Pada Ibu	3
	4. Pemeriksaan kehamilan	4
	5. Kebersihan Gigi Selama Hamil dan setelah persalinan	5
	6. Tanda-tanda bahaya kehamilan	6
	7. Pencegahan Agar Tidak Terjadi Bahaya pada waktu hamil dan melahirkan	7
	8. Petunjuk Bagi Ibu yang Sedang Hamil	8
	9. Anjuran Makanan Satu Hari	9
	10. Makanan Yang Baik Bagi Ibu Hamil Dan Menyusui	10
	11. Tablet Tambah Darah	10
	12. Kelompok Bahan Makanan	11
III.	Ibu Bersalin	
	1. Persiapan sebelum Persalinan Di Rumah	12
	2. Tanda-tanda Bahaya Pada Waktu Melahirkan	12
	3. Riwayat Persalinan	13
	4. Cara Merawat Tali Pusat	14
	5. BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah)	14
	6. Apakah Tetanus Neonatorum itu ?	15
IV.	Keluarga Berencana	16
V.	Balita	18
	1. PLKA (Pengukuran Lingkar Kepala Anak) Wanita	18
	2. PLKA (Pengukuran Lingkar Kepala Anak) Laki-laki	19
	3. KMS Balita Umur 0-1 tahun	20
	4. Catatan Pemberian Imunisasi Bayi	21
	5. Penyakit yang sering terdapat pada bayi & anak ISPA & Diare	22
	6. Tumbuh Kembang Anak	24
	7. Stimulasi Dini dan Perkembangan Anak	25
VI.	Bayi Umur 0-3 Bulan	
	A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Bayi Berumur 0-3 bulan	26
	B. Stimulasi Dini Pada Umur 0-3 bulan	26
	C. Pemeriksaan Kesehatan	27
VII.	Bayi Umur 3-6 Bulan	
	A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Bayi 3-6 bulan	28
	B. Stimulasi Dini Pada Umur 3-6 bulan	28
	C. Pemeriksaan Kesehatan	29
	D. Cara Membuat Makanan Lumat (Bubur Susu)	29
VIII.	Bayi Umur 6-9 Bulan	
	A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Bayi Berumur 6-9 bulan	30
	B. Stimulasi Dini Pada Bayi Umur 6-9 bulan	30
	C. Pemeriksaan Kesehatan	31
	D. Penyuluhan Gizi, Diare, Gigi	31
IX.	Bayi Umur 9-12 Bulan	
	A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Anak Berumur 9-12 bulan	32
	B. Stimulasi Dini Pada Umur 9-12 bulan	32
	C. Pemeriksaan Kesehatan	33
	D. Penyuluhan Gizi, Gigi	33
X.	KMS Balita Umur 1-2 tahun	35
XI.	Anak Umur 12-18 Bulan	
	A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Anak Berumur 12-18 bulan	36
	B. Stimulasi Dini Pada Umur 12-18 bulan	36
	C. Pemeriksaan Kesehatan	37
	D. Catatan Pemberian Kapsul Vit. A	37
XII.	Anak Umur 18-24 Bulan	
	A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Anak Berumur 18-24 bulan	38
	B. Stimulasi Dini Pada Umur 18-24 bulan	38
	C. Pemeriksaan Kesehatan	39
	D. Penyuluhan Gizi, Gigi	39
XIII.	KMS BALITA 2-3 TAHUN	41

XIV. Anak Umur 2-3 tahun	
A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Bayi Berumur 2-3 tahun	42
B. Stimulasi Dini Pada Umur 2-3 tahun	42
C. Pemeriksaan Kesehatan	43
D. Penyuluhan Gizi. Gigi	43
E. Catatan Pemberian Kapsul Vit. A	43
XV. Pemeriksaan & Kebersihan Gigi Anak Usia 2-6 tahun	44
XVI. KMS Balita Umur 3-4 tahun	45
XVII. Anak Umur 3-4 tahun	
A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Anak Berumur 3-4 tahun	46
B. Stimulasi Dini Pada Umur 3-4 tahun	46
C. Pemeriksaan Kesehatan	47
D. Pencatatan Pemberian kapsul Vit. A	47
XVIII. KPAP (Kuesioner Perilaku Anak Pra Sekolah)	48
XIX. KMS Balita Umur 4-5 tahun	49
XX. Anak Umur 4-5 tahun	
A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Anak Berumur 4-5 tahun	50
B. Stimulasi Dini Pada Umur 4-5 tahun	50
C. Pemeriksaan Kesehatan	51
D. Penyuluhan Gizi. Gigi	51
E. Catatan Pemberian Kapsul Vit. A	51
XXI. Anak Umur 5-6 tahun	
A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Anak Berumur 5-6 tahun	52
B. Stimulasi Dini Pada Umur 5-6 tahun	52
C. Pemeriksaan Kesehatan	53
D. Penyuluhan Gigi	53
CATATAN PENYAKIT	54
CATATAN REFERENSI	34, 40, 55 56

BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

I. IDENTITAS DAN LATAR BELAKANG KELUARGA

No. Reg:

Tanggal :

Nama Ibu	:		Gol darah Ibu	:
A g a m a	:			
Nama Anak	:		Gol darah anak	:
Tgl. lahir/umur	:			
Jenis kelamin	:	Laki-laki/Perempuan		
Nama Bapak	:			
A g a m a	:			
A l a m a t	:	Jl.		
		Kelurahan :		
		R.W. :	RT.	

LATAR BELAKANG KELUARGA

Umur Ibu	:		Tahun
Umur Waktu Nikah	:		Tahun
Pendidikan Ibu	:		
Pekerjaan Ibu	:		
Pendidikan Bapak	:		
Pekerjaan Bapak	:		

II. IBU HAMIL

I. RIWAYAT KEHAMILAN SEBELUMNYA

G P A

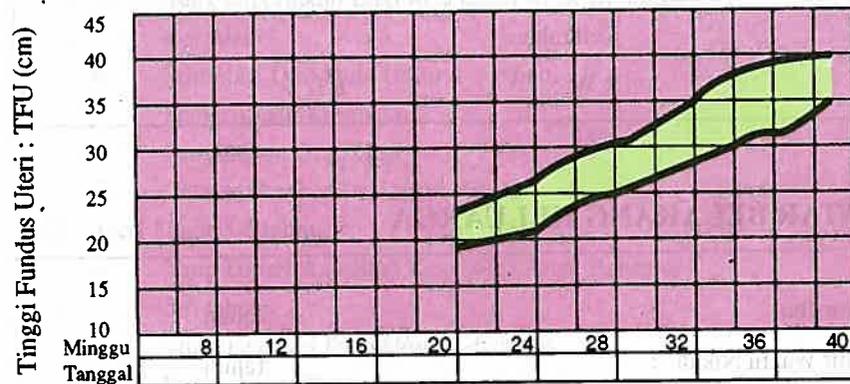
No. Kehamilan	ANAK				Kelainan Persalinan *	Ketr **
	Kelamin L/P	Umur	Hidup	Mati		

* Pada kolom ini, kalau keguguran ditulis keguguran disertai umur kehamilan.

** Pada kolom ini di tulis perkiraan sebab kematian, dan lain-lainnya.

2. KURVA TINGGI FUNDUS

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan Gravidograf



APABILA :

• Tinggi Fundus Uteri Tinggi kandungan berada di bawah Daerah HIJAU (Kemungkinan Terdapat GANGGUAN pertumbuhan janin). Ibu perlu mendapat makan makanan bergizi 1 - 2 piring lebih banyak daripada waktu tidak hamil, dan memeriksakan diri lebih lanjut pada dokter.

• Tinggi Fundus Uteri (TFU) berada di atas Daerah HIJAU (Kemungkinan Terdapat KELAINAN perkembangan janin. misal : kembar, hydramnion dll.)

— → RUJUK

3. FAKTOR - FAKTOR RISIKO DAN RISIKO TINGGI KEHAMILAN PADA IBU

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan pada kunjungan pertama

Berilah tanda + kalau ya dan - kalau tidak. JANGAN diisi kalau tidak diketahui

Faktor Risiko		Risiko Tinggi	
1.	Primigravida kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun.	<input type="checkbox"/>	1. Hb kurang dari 8 gr. <input type="checkbox"/>
2.	Anak lebih dari 4.	<input type="checkbox"/>	2. Tekanan darah tinggi (sistole 140 mmHg, Diastole - 90 mmHg). <input type="checkbox"/>
3.	Jarak persalinan terakhir dan kehamilan sekarang kurang 2 tahun.	<input type="checkbox"/>	3. Oedema yang nyata. <input type="checkbox"/>
4.	Tinggi badan kurang dari 145 cm.	<input type="checkbox"/>	4. Eklampsia. <input type="checkbox"/>
5.	Berat badan kurang dari 38 kg atau lingkar lengan atas kurang dari 23,5 cm.	<input type="checkbox"/>	5. Perdarahan per vaginam. <input type="checkbox"/>
6.	Riwayat keluarga menderita penyakit kencing manis, hipertensi dan riwayat cacat kongenital	<input type="checkbox"/>	6. Ketuban pecah dini. <input type="checkbox"/>
7.	Kelainan bentuk tubuh, misalnya kelainan tulang belakang atau panggul.	<input type="checkbox"/>	7. Letak sungsang pada primi- gravida <input type="checkbox"/>
			8. Infeksi berat sepsis. <input type="checkbox"/>
			9. Persalinan prematur. <input type="checkbox"/>
			10. Kehamilan ganda. <input type="checkbox"/>
			11. Janin yang besar. <input type="checkbox"/>
			12. Penyakit kronis pada ibu : Jantung, paru, ginjal, dll. <input type="checkbox"/>
			13. Riwayat Obstetri buruk, riwayat bedah cesar dan komplikasi kehamilan. <input type="checkbox"/>

Apabila anda mempunyai faktor risiko, Dianjurkan bersalin dengan tenaga kesehatan.

Apabila anda mempunyai risiko tinggi dianjurkan bersalin dirumah sakit.

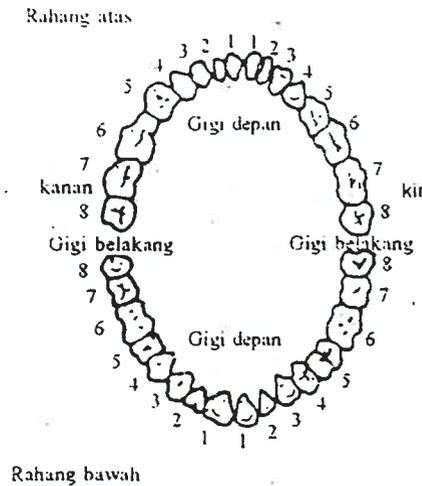
4. PEMERIKSAAN KEHAMILAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

Umur kehamilan (Minggu)	8	12	16	20	24	28	32	36	38	40
Tanggal pemeriksaan										
Berat badan										
Tekanan darah										
Tinggi fundus										
Letak janin										
Detak jantung janin										
Vaksinasi T.T										
Tablet tambah darah										
PMT/Penyuluhan gizi										
Edema / bengkak										
Pemeriksaan Lab. *) - air seni : protein reduksi - darah : Hb. VDRL - lain - lain										
HPHT :	Perkiraan Persalinan :									
Keluhan										
Catatan :										
- Pengobatan										
- Rujukan										

*) Pemeriksaan laboratorium hanya atas indikasi

5. KEBERSIHAN GIGI SELAMA HAMIL DAN SETELAH PERSALINAN



GOSOKLAH GIGI ANDA SETIAP KALI SESUDAH MAKAN.

PERIKSAKANLAH GIGI ANDA KE DOKTER GIGI ATAU PUSKESMAS, PALING SEDIKIT 6 BULAN SEKALI.

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

PEMERIKSAAN	I	II
Tanggal		
Umur Kehamilan		
Keluhan sakit gigi		
Gigi berlubang		
Gigi yang ditambal		
Gusi mudah berdarah		
Lain-lain		
Saran		

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan Gigi

DIAGNOSA	PENGOBATAN

6. TANDA TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Perhatikan Tanda - tanda bahaya ini
Segeralah Mencari Pertolongan



Mual dan Muntah - muntah
Lebih dari 6x sehari



Perdarahan



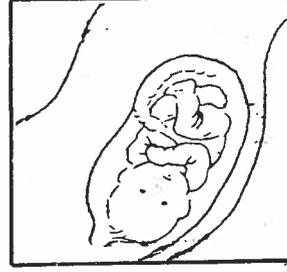
Kejang - kejang



Kaki bengkak +
Sakit Kepala



Air Ketuban Pecah
Sebelum waktunya



Tidak ada Gerak Janin



Nyeri Hebat diperut atau
pingsan sewaktu persalinan



Demam Lebih dari
3 hari 3 malam



Pucat

7. PENCEGAHAN AGAR TIDAK TERJADI BAHAYA PADA WAKTU HAMIL DAN MELAHIRKAN

1. Makanlah **LEBIH BANYAK** 1 - 2 piring dari biasanya setiap hari selama hamil dan menyusui dengan jenis makanan yang beraneka ragam.
2. **PERIKSAKAN** kehamilan Ibu **SEDINI MUNGKIN** dan **TERATUR** sekurang kurangnya 4 kali
1 kali pada kehamilan umur 1 - 3 bulan
1 kali pada kehamilan umur 4 - 6 bulan
2 kali pada kehamilan umur 7 - 9 bulan
3. Mintalah suntikan **ANTI TETANUS (T.T)** 2 kali selama hamil.
4. Minumlah **TABLET TAMBAH DARAH** pada waktu hamil sampai 42 hari setelah melahirkan.
(sekarang kurangnya 90 tablet)
5. Berikan **ASI** segera (30-60 menit) setelah melahirkan, karena susu awal (susu jolong/kolostrum) mempunyai manfaat khusus yang akan melindungi bayi terhadap penyakit.
Berikan **ASI (Air Susu Ibu) SAJA** pada bayi anda **SEGERA SETELAH MELAHIRKAN** sampai dengan usia 4 bulan dan lanjutkan pemberian ASI dan makanan tambahan sampai usia paling sedikit 2 th.
6. Mintalah pertolongan ke **TENAGA KESEHATAN** apabila ibu merasakan ada **KELAINAN** selama hamil.
7. Mintalah pertolongan persalinan kepada **PETUGAS KESEHATAN / DUKUN TERLATIH**.
8. Ibu jangan melakukan pekerjaan berat.
9. Dapatkan 1 kapsul vitamin A dosis tinggi segera setelah melahirkan.

8. PETUNJUK BAGI IBU YANG SEDANG HAMIL



Makan Cukup dan Bergizi



Jangan makan obat Tanpa Petunjuk Dokter



Makan Tablet Tambah Darah



Mintalah Suntikan TT
Sebanyak 2 kali
Selang 1 Bulan



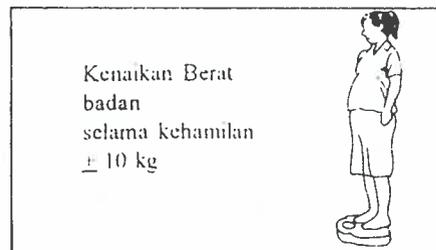
Jagalah Kebersihan Badan



Cukup Istirahat



Periksakan Diri Secara Teratur



Kenaikan Berat
badan
selama kehamilan
 \pm 10 kg

Timbangkan Berat Badan
Ibu Setiap Bulan

9. ANJURAN MAKANAN SATU HARI

GOLONGAN	Berat Badan (Kg)	NASI 200 g atau padanannya	LAUK 50 g ikan atau padanannya	25 g tempe atau padanannya	SAYUR 100 g	BUAH 100g pepaya atau padanannya	SUSU 200 cc
WANITA							
20 - 39 tahun	50	3½ X	1½ X	3 X	1½ X	2	
40 - 59 tahun	50	3 X	1½ X	3 X	1½ X	2	
Hamil		4 X	2 X	4 X	3X	2	1X
Menyusui		5 X	2 X	5 X	3X	2	1X

* CATATAN : 100gr beras = 200 gr NASI

MAKANLAH TELUR SATU BUTIR SEHARI ATAU MAKANLAH MAKANAN YANG MENGANDUNG TELUR

10. MAKANAN YANG BAIK BAGI IBU HAMIL DAN MENYUSUI

- ❑ Setiap hari Ibu Hamil HARUS makan makanan bergizi 1 - 2 piring LEBIH BANYAK dari keadaan tidak hamil
A T A U
- ❑ Setiap kali makan JUMLAHNYA DITAMBAH atau BANYAK MAKAN MAKANAN SELINGAN misalnya BUBUR KACANG HIJAU, KUE LEMPER, DLL.
- ❑ Untuk pertumbuhan TULANG DAN GIGI pada JANIN yang dikandungnya Ibu Hamil HARUS MAKAN Sumber ZAT KAPUR seperti TEMPE, TAHU, KACANG-KACANGAN, SAWI HIJAU, BAYAM, IKAN, HATI, KERANG, DLL.
- ❑ Agar Ibu Hamil TIDAK KURANG DARAH, makanlah makanan yang mengandung ZAT BESI seperti : SAYURAN HIJAU TUA, HATI, DAGING, TELUR, KACANG-KACANGAN, TEMPE, DLL.

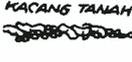
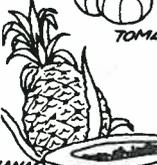
11. TABLET TAMBAH DARAH

JANGAN LUPA ! IBU HAMIL MINUM TABLET TAMBAH DARAH

- * Mulai kehamilan BULAN PERTAMA
- * Diminum Setiap Hari SATU TABLET
- * Akan berkhasiat bila diminum SECARA TERATUR
- * Dapat diperoleh di :
 - POSYANDU
 - PUSKESMAS
 - POLINDES
 - R.S BERSALIN / klinik
 - R.S NEGERI / SWASTA
 - BIDAN PRAKTEK SWASTA
 - DOKTER PRAKTEK SWASTA

12. KELOMPOK BAHAN MAKANAN

Makanan sehat untuk ibu hamil dan balita harus mengandung tiga kelompok makanan seperti ini.

1. SUMBER ZAT TENAGA	2. SUMBER ZAT PEMBANGUN	3. SUMBER ZAT PENGATUR
<p>BERAS</p>  <p>JAGUNG</p>  <p>TALAS</p>  <p>KENTANG</p>  <p>UBI</p>  <p>ROTI</p>  <p>SAGU</p>  <p>SINGKONG</p> 	<p>IKAN AYAM</p>  <p>DAGING</p>  <p>UDANG</p>  <p>HATI</p>  <p>IKAN ASIN</p>  <p>TELUR</p>  <p>IKAN</p>  <p>TAHU</p>  <p>TEMPE</p>  <p>KACANG TANAH</p>  <p>KACANG HIJAU</p>  <p>SUSU</p>  <p>KACANG MERAH</p> 	<p>KANGKUNG</p>  <p>BAYAM</p>  <p>KACANG PANJANG</p>  <p>DAUN SINGKONG</p>  <p>KECIPIR</p>  <p>SAWI</p>  <p>TOMAT</p>  <p>MANJUKA</p>  <p>VANAS</p>  <p>PERAYAK</p>  <p>PISANG</p> 

1. Zat tenaga membentuk tenaga di tubuh kita untuk hidup dan bergerak. Bahan ini mudah didapat sehari-hari.
2. Zat pembangun atau protein dibutuhkan untuk pertumbuhan badan secara baik terutama untuk anak dan ibu hamil di butuhkan protein yang cukup untuk daya tahan tubuh.
3. Vitamin dan mineral di butuhkan untuk pemeliharaan badan yang baik dan membantu pencernaan.

III. IBU BERSALIN

I. PERSIAPAN SEBELUM MELAHIRKAN

1. TANGAN PENOLONG persalinan dicuci dengan SABUN dan DISIKAT sampai bersih.
(Kotoran di bawah kuku juga)
2. ALAS tempat ibu berbaring harus Bersih.
3. Pemotongan TALI PUSAT dilakukan dengan ALAT (GUNTING/PISAU) yang bersih, tajam, tidak berkarat dan telah direbus dalam air mendidih selama 15 MENIT.
4. Pengikat Tali Pusat juga direbus dalam air mendidih selama 15 menit.
5. Perawatan tali pusat harus dilakukan dengan bersih TIDAK BOLEH dibubuhi ramuan jamu / abu dapur.
6. Pemberian Imunisasi TT Ibu Hamil sebanyak 2 KALI

2. TANDA-TANDA BAHAYA PADA WAKTU MELAHIRKAN

1. Kelahiran MACET :
- Lebih dari 18 jam pada kehamilan pertama
- Lebih dari 12 jam pada kehamilan kedua, ketiga, dan seterusnya
2. Anak dalam keadaan SUNGSANG (kepala berada diatas) melintang atau kembar.
3. KELUAR DARAH dari jalan lahir sebelum kelahiran.
4. Tali pusat atau anggota badan Menumbung / keluar lebih dulu.
5. Pingsan.
6. Kejang - kejang.
7. Air ketuban BERBAU BUSUK atau berwarna keruh.

NILAI APGAR (diperiksa I dan 5 menit setelah lahir) :

TANDA	NILAI		
	0	1	2
- Frekuensi denyut jantung	Tidak ada	<100	>100
- Usaha bernafas	Tidak ada	Lemah/tdk teratur	Baik dan teratur
- Tonus otot	Lumpuh	Ekstremitas dalam fleksi sedikit	Gerakan aktif
-Reflek	Tidak ada	Sedikit gerakan	Menangis kuat
- Warna kulit	Pucat atau biru seluruh tubuh	Badan merah Ekstremitas biru	Seluruh tubuh kemerahan

3. RIWAYAT PERSALINAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan / Dukun Bayi

- Tanggal persalinan :
- Umur Kehamilan :
- Keadaan bayi : Hidup / mati / keguguran Sehat asphyxia lain-lain /
di rujuk ke :
- Keadaan Ibu : Sehat / sakit / meninggal
di rujuk ke :
- Apgar score 7 - 10 (bayi normal - bayi resiko rendah)
 4 - 6 (afiksia sedang)
 0 - 3 (afiksia berat)
- Jenis kelamin : Laki - laki / Perempuan
- Tempat bersalin : - Rumah Sakit - Rumah dukun
- Klinik Bersalin - Rumah sendiri
- Rumah Bidan - Lain-lain
- Ala m a t :
- Penolong persalinan : Nama
- Dokter - Dukun terlatih
- Bidan - Dukun tak terlatih
- Perawat - Lain-lain
- Ala m a t :
- Cara persalinan : spontan / tindakan
- Alat pemotong tali pusat : - Gunting
- Pisau silet - Lain-lain
- Pisau biasa
- Perawatan tali pusat : - Povidone Iodine - Lain-lain
(Bethadine)
- Alkohol
- Pemberian ASI Pertama : menit/jam setelah melahirkan
- Berat lahir : gram
- Panjang lahir : cm
- Kelainan pada bayi :
- Kelainan pada Ibu :

4. CARA MERAWAT TALI PUSAT

1. Tali Pusat dibersihkan SETIAP HARI.
2. Dibersihkan dengan Povidone Iodine / Alkohol 70%.
3. Kemudian dioles: Povidon Iodine / Alkohol 70%.
4. Setelah itu DITUTUP dengan KAIN KASA yang DIBASAHI Povidone Iodine / Alkohol 70%.
5. Lakukan terus sampai Tali Pusat PUPUT.

*Begitu BAYI LAHIR, segera didekapkan pada ibunya dan diberi ASI
Sebaiknya Bayi TIDUR SEKAMAR dengan IBUnya*

*Sebaiknya waktu memberi ASI, pangkulah bayi anda dan
beri KEHANGATAN serta Suasana Menyenangkan.*

5. BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)

waktu lahir beratnya kurang 2500 gram

1. Terjadi karena bayi lahir sebelum 9 bulan atau cukup bulan tapi tidak tumbuh dengan baik didalam kandungan.
2. Bayi-bayi ini lemah, mudah kedinginan, sering tersedak, mudah terkena penyakit, gangguan pernafasan dan mudah meninggal bila kena penyakit.
3. Bungkus bayi dengan kain bersih, kering, cukup tebal, setiap kencing diganti.
4. Letakkan penghangat dekat tempat bayi (botol isi air panas dibungkus kain).
5. ASI/Kolostrum tetap diberi (Bila tidak bisa menghisap, peras ASI diberikan dengan sendok)

6. APAKAH TETANUS NEONATORUM ITU ?

Tetanus Neonatorum adalah Penyakit pada BAYI BARU LAHIR yang dapat menimbulkan KEMATIAN dalam beberapa hari saja.

Penyakit ini disebabkan : MASUKNYA Kuman Tetanus melalui TALI PUSAT yang TIDAK BERSIH atau DITABURI RAMU-RAMUAN.

TANDA - TANDANYA :

1. Bayi yang semula bisa menetek dengan baik. TIBA - TIBA TIDAK BISA.
2. MULUT MENCUCUT seperti mulut ikan.
3. KEJANG - KEJANG, terutama bila disentuh, terkena sinar, atau mendengar suara keras.
4. Pada waktu kejang, WAJAH BERKERUT, dan RAHANG TERKUNCI / tidak dapat terbuka lebar.
Wajah mungkin kebiruan.
5. Kadang - kadang ada Demam.

TANDA - TANDA INI DIMULAI :

3 - 4 HARI Sesudah lahir.

PENYAKIT INI DAPAT TERJADI KARENA :

1. Pemotongan tali pusat tidak bersih.
2. Perawatan tali pusat sampai puput tidak bersih, atau diberi ramu - ramuan.
3. Ibu pada waktu hamil TIDAK diberi suntikan Anti Tetanus (T.T), sehingga ibu dan bayi tidak kebal terhadap kuman tetanus.

Pangku dan peluk bayi anda sesering mungkin. Jangan biarkan menangis terlalu lama, menangis pertanda Bayi anda dalam keadaan TIDAK NYAMAN dan butuh PERTOLONGAN ANDA.

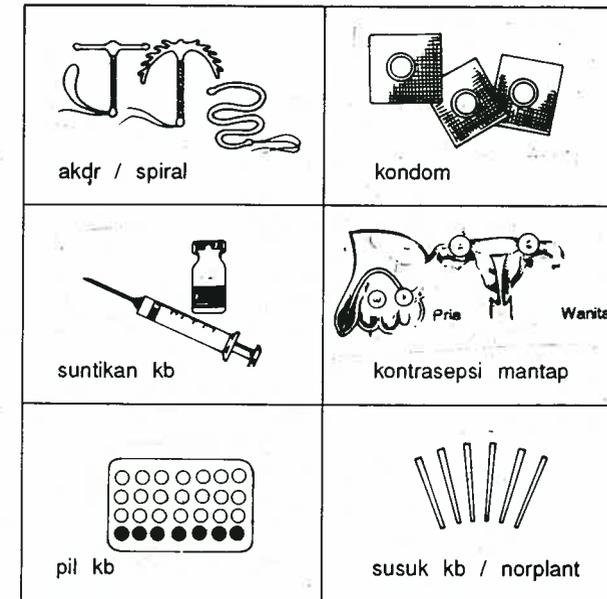
IV. KELUARGA BERENCANA

KELUARGA BERENCANA	
Diisi oleh : Tenaga Kesehatan	
Methode Kontrasepsi :	
- Kondom	: tgl
- Pil	: tgl
- Inplant	: tgl
- I. U. D.	: tgl
- Suntik	: tgl
- M. O. W.	: tgl
- M. O. P.	: tgl

POLA DASAR PENGGUNAAN KONTRASEPSI YANG RASIONAL

Masa menunda kesuburan (Kehamilan)	Masa Mengatur kesuburan/ menjarangkan kehamilan 3 - 5 tahun	Masa Mengakhiri kesuburan (tidak hamil lagi)
Kurang 21 tahun	21 tahun - 30 tahun	Diatas 30 tahun
Pil Kondom	IUD Suntikan Susuk KB Pil Kondom	Kontrasepsi Mantap Susuk KB IUD Suntikan Pil Kondom

ANEKA RAGAM ALAT / OBAT KONTRASEPSI



- SETIAP PASANGAN DAPAT MEMILIH SALAH SATU DARI KONTRASEPSI TERSEBUT DIATAS

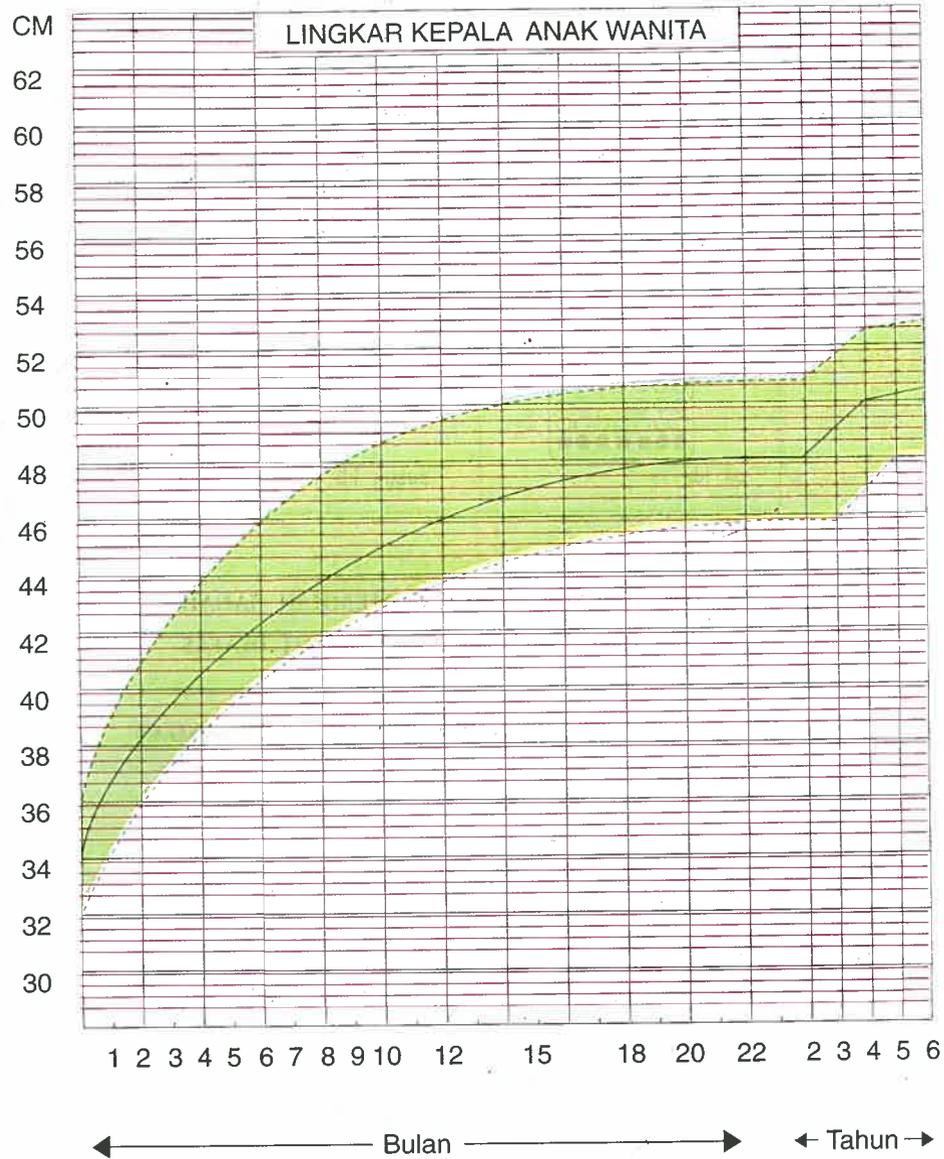
UNTUK MENDAPATKAN PELAYANAN KB PASANGAN DAPAT DATANG KE :

- Rumah sakit,
- Rumah Bersalin,
- Puskesmas,
- Posyandu,
- Bidan Desa,
- dan lain-lain.

V. BALITA

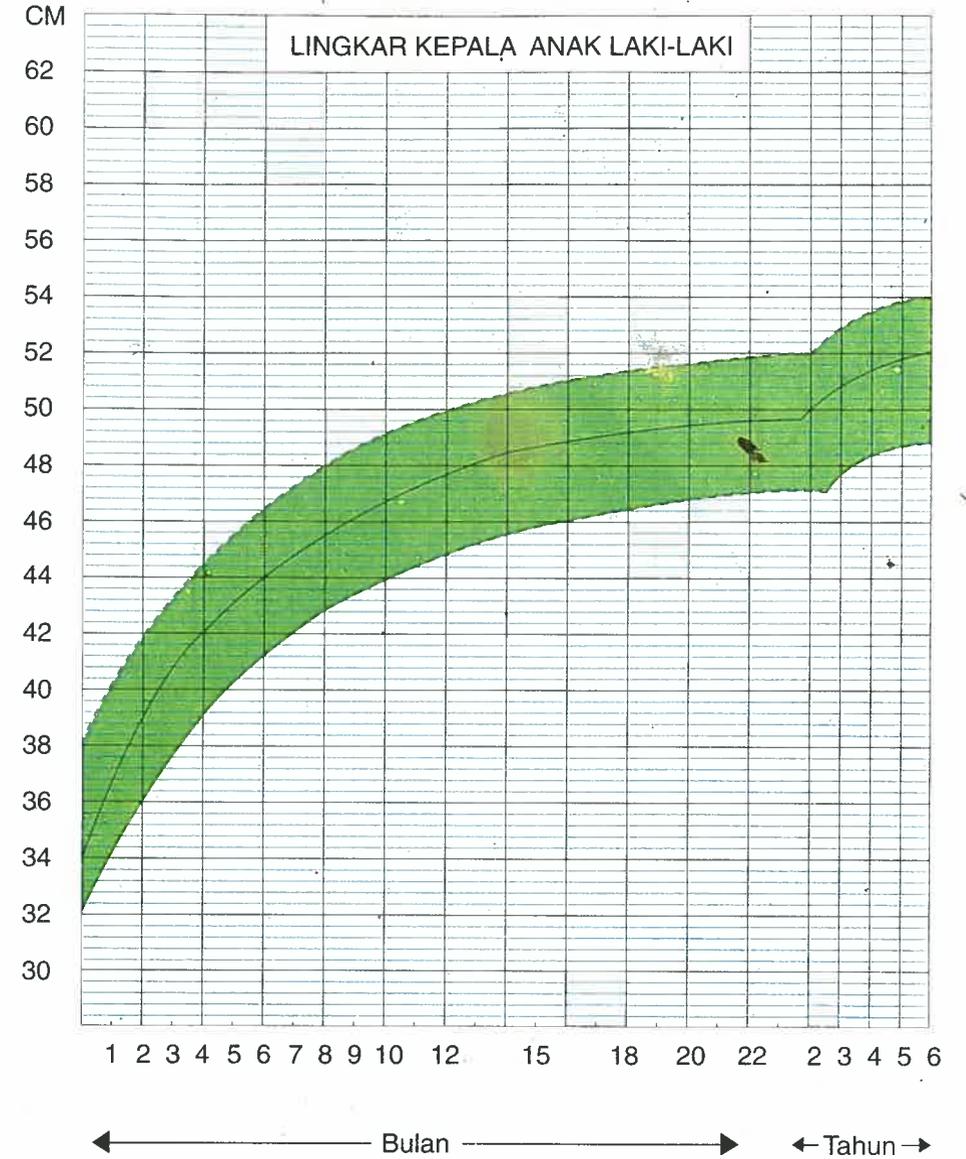
I. PLKA (PENGUKURAN LINGKAR KEPALA ANAK) WANITA

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan



2. PLKA (PENGUKURAN LINGKAR KEPALA ANAK) LAKI-LAKI

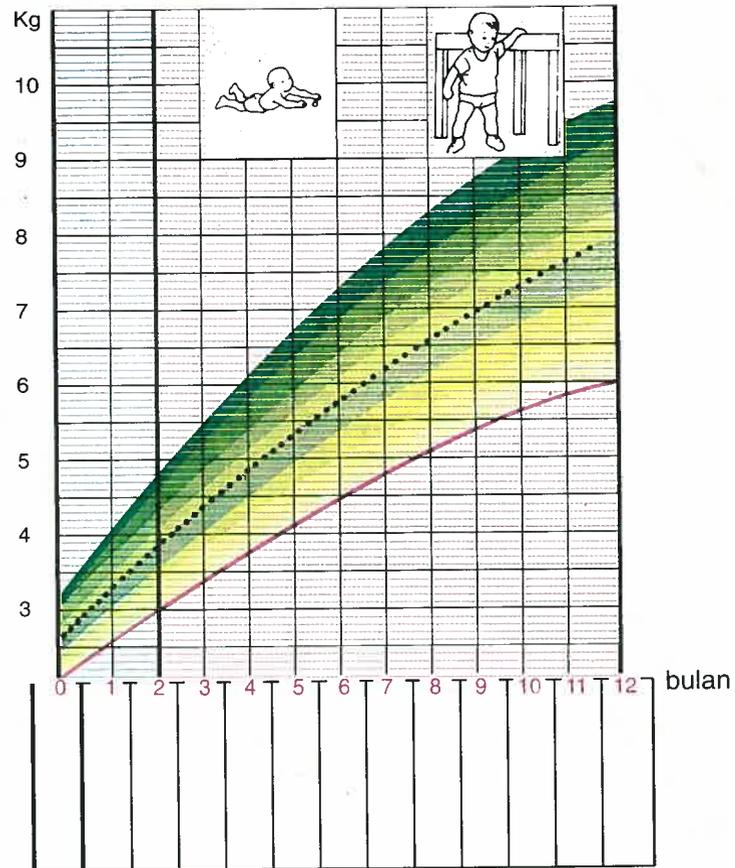
Diisi oleh : Tenaga Kesehatan



3. KMS BALITA UMUR 0 - 1 TAHUN

Diisi oleh : Kader

Umur 0-1 tahun



Isilah kolom ini dengan bulan dan tanggal kelahiran anak
Isilah kolom berikutnya dengan bulan-bulan selanjutnya

Perkembangan anak

- 3 - 6 bulan : Mengangkat kepala dengan tegak pada posisi telungkup
- 9 - 12 bulan : Berjalan dengan berpegangan

4. CATATAN PEMBERIAN IMUNISASI BAYI

JENIS IMUNISASI	TANGGAL DIBERIKAN IMUNISASI			
	I	II	III	IV
B. C. G				
HEPATITIS B				
D. P. T.				
POLIO				
CAMPAK				

IMUNISASI UNTUK	VAKSIN YANG DIBERIKAN	MENCEGAH PENYAKIT	IMUNISASI YANG DIBERIKAN
BAYI	B. C. G.	TUBERCULOSA (TBC)	1X
	D. P. T.	DIFTERI, BATUK REJAN, TETANUS	3X
	POLIO	POLIOMYELITIS (KELUMPUHAN)	4X
	CAMPAK	CAMPAK ("GABAGEN")	1X
	HEPATITIS	HEPATITIS B	3X

- Imunisasi atau vaksinasi adalah pemberian kekebalan agar bayi tidak mudah tertular penyakit - penyakit : TBC, Diphtheri, Pertusis, atau batuk rejan, Tetanus, Polio atau kelumpuhan, Campak, Hepatitis B.
- Berikanlah Imunisasi sedini mungkin secara lengkap agar dapat mencegah penyakit - penyakit tersebut.
- Untuk mendapatkan imunisasi, datanglah ke : PUSKESMAS, RUMAH SAKIT atau POSYANDU dan BIDAN, DOKTER SWASTA.
- Kolostrum mengandung banyak zat kebal, memberikan Kolostrum merupakan Imunisasi yang pertama sebelum pemberian Imunisasi lainnya.

5. PENYAKIT YANG SERING TERDAPAT PADA BAYI & ANAK

• ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT)

Bila anak BATUK, perhatikan :

- Apakah mengalami kesulitan nafas seperti NAFAS CEPAT DAN SESAK.
- Apakah mengalami KEJANG. Tidak mampu MINUM, atau Tidak Sadar.

Bila demikian segera berobat ke PETUGAS KESEHATAN.

Bila anak batuk biasa tanpa tanda-tanda diatas Cukup dirawat di rumah, yaitu :

- Beri makanan seperti biasa dan minum yang banyak.
- Bersihkan hidungnya bila perlu.
- Teruskan pemberian ASI sesering mungkin.
- Beri obat batuk tradisional sbb : 1 sendok teh air jeruk nipis + 1 sendok teh kecap manis/madu.

• DIARE

(Berak menjadi lembek/berupa air saja biasanya lebih dari 3 kali sehari)

BAHAYA DIARE

1. Penderita akan kehilangan cairan tubuh.
2. Penderita menjadi lesu & lemas.
3. Penderita dapat meninggal bila kehilangan cairan tubuh lebih banyak lagi.

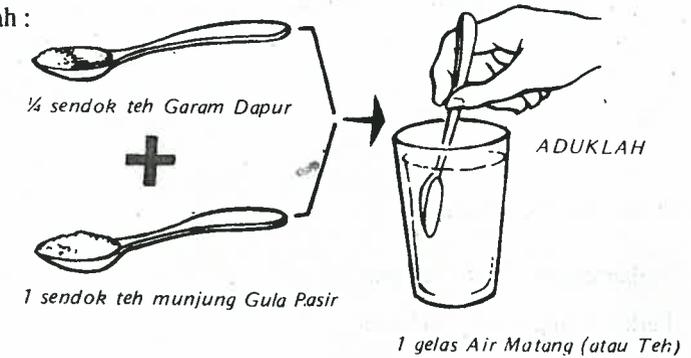
Tiap penderita diare harus diberi minum, dapat berupa cairan rumah tangga :

- ASI
- air matang
- air teh
- air sayur
- larutan gula garam
- oralit

CARA MEMBUAT ORALIT :

1. Sediakan 1 gelas air yang sudah dimasak atau air teh encer (200 cc).
2. Masukkan satu bungkus oralit - 200 cc (warna merah).
3. Aduk sampai larut benar.

kalau tidak ada, bisa membuat sendiri. Larutan gula - garam
Campurlah :



TAKARAN PEMBERIAN ORALIT/LARUTAN RUMAH TANGGA (LARUTAN GULA - GARAM)

	3 Jam Pertama	Selanjutnya setiap kali mencret
Anak dibawah 1 tahun	1/2 gelas	1/2 gelas
Anak dibawah 5 tahun	3 gelas	1 gelas
Anak diatas 5 tahun	6 gelas	1 1/2 gelas
Anak diatas 12 tahun	12 gelas	2 gelas

CATATAN : ASI tetap diberikan terutama pada bayi.

6. TUMBUH KEMBANG ANAK

PERTUMBUHAN ANAK :

Adalah perubahan ukuran badan anak yaitu dari kecil menjadi besar.

PERKEMBANGAN ANAK :

Adalah perubahan kemampuan, dari kemampuan terbatas waktu lahir menjadi kemampuan yang kaya seperti berjalan, tersenyum, berbicara dll.

PERKEMBANGAN ANAK :

- Perkembangan gerakan kasar
- Perkembangan gerakan halus
- Kemampuan mengerti isyarat/pembicaraan
- Kemampuan mengungkapkan keinginan dengan isyarat/kata-kata
- Perkembangan kemampuan kecerdasan
- Perkembangan kemampuan menolong diri sendiri
- Perkembangan kemampuan bergaul (tingkah laku sosial)

ADA 4 BIDANG KEMAMPUAN PERKEMBANGAN YANG DIPANTAU DAN DISTIMULASIKAN YAITU :

- Kemampuan gerak kasar. (GK)
- Kemampuan gerak halus. (GH)
- Kemampuan berbicara, bahasa dan kecerdasan. (BBK)
- Kemampuan bergaul dan mandiri. (BM)

7. STIMULASI DINI DAN PERKEMBANGAN ANAK

◆ TUJUAN

Membantu anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal / sesuai dengan yang diharapkan.

◆ KEHATAN

- Dapat menggerakkan kedua tangan
 - Beraksi dengan tangan dan kaki
 - Mengocok dan beraksi terhadap suara (BBK)
 - Beraksi senang terhadap objek (BM)
- Meliputi pelbagai kegiatan untuk merangsang perkembangan anak. Latihan gerak, bicara, berpikir, mandi serta bergaul. Dilakukan oleh ORANG TUA/KELUARGA setiap ada kesempatan sehari-hari. Permainan disesuaikan dengan umur dan prinsip stimulasi.

◆ PRINSIP STIMULASI

- Sebagai ungkapan rasa kasih dan sayang, bermain dengan anak, berbahagia bersama.
- Bertahap dan berkelanjutan, mencakup 4 bidang kemampuan berkembang.
- Dimulai dari tahap yang sudah dicapai oleh anak.
- Dilakukan dengan wajar, tanpa paksaan / hukuman, atau marah bila anak tak dapat melakukannya.
- Beri pujian bila anak berhasil.
- Alat bantu sederhana dan mudah didapat misalnya : mainan yang dibuat sendiri dari bahan bekas; alat yang ada di rumah atau benda yang terdapat di alam sekitarnya.
- Suasana menyenangkan, bervariasi dan segar agar tak bosan.

VI. BAYI UMUR 0 - 3 BULAN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN BAYI BERUMUR 0 - 3 BULAN

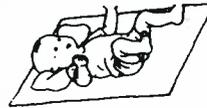
Perkembangan Anak

Diisi oleh : Kader / Orang tua

Bulan
1bl 2bl 3bl

1. Dapat menggerakkan kedua lengan dan kaki sama mudahnya. (GK)
2. Bereaksi dengan melihat kearah sumber cahaya. (GH)
3. Mengoceh dan bereaksi terhadap suara. (BBK)
4. Bereaksi senyum terhadap ajakan. (BM)

--	--	--



--	--	--



--	--	--

--	--	--

B. STIMULASI DINI PADA UMUR 0 - 3 BULAN

Oleh : Orang tua / pengasuh

1. Bergaul dan mandiri :
Ajaklah bayi anda berbicara lembut, dibuai, dipeluk, dinyanyikan lagu dll.
2. Bicara, bahasa, dan kecerdasan :
Ajaklah bayi anda bicara, mendengarkan berbagai suara (suara burung, radio dll).
3. Gerak kasar
Melatih bayi mengangkat kepala pada posisi telungkup dan memperhatikan benda bergerak.
4. Gerak halus.
Melatih bayi anda menggenggam benda kecil



C. PEMERIKSAAN KESEHATAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

		1 BLN	2 BLN	3 BLN
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)			
2.	Lingkar Kepala (N/TN)			
3.	Perkembangan Anak			
	- Normal (N)			
	- Observasi (O)			
4.	Test Daya Lihat (N/TN)			
5.	Test Daya Dengar (N/TN)			

- * BERILAH "ASI" SAJA UNTUK BAYI ANDA SAMPAI DENGAN UMUR 4 BULAN
- * PERIKSALAH KE PETUGAS KESEHATAN :
"APABILA BAYI ANDA MENDERITA SAKIT"

"MINTALAH" IMUNISASI

0 Bulan	HB. 1	BCG	POLIO 1
2 Bulan	HB. 2.	DPT. 1	POLIO 2

SARAN / RUJUKAN / PENYULUHAN :

Tanggal
1.
2.
3.
4.

VII. BAYI UMUR 3 - 6 BULAN

C. PEMERIKSAAN KESEHATAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN BAYI BERUMUR 3-6 BULAN

Perkembangan Anak	Bulan		
	3 bl	4 bl	5 bl
1. Berat Badan (N/BGT/BGM)			
2. Lingkar Kepala (N/TN)			
3. Perkembangan Anak			
- Normal (N)			
- Observasi (O)			
4. Test Daya Lihat (N/TN)			
5. Test Daya Dengar (N/TN)			

Diisi oleh : Kader / Orang tua

1. Mengangkat kepala pada saat telungkup. (GK)

2. Meraih benda yang terjangkau. (GH)

3. Mengenguk ke arah sumber suara. (BKK)

4. Mencari benda yang dipindahkan. (BM)

B. STIMULASI DINI PADA UMUR 3-6 BULAN

Oleh : Orang tua / pengasuh	0 Bulan	1 Bulan	2 Bulan
1. Bergaul dan mandiri: Melatih bayi anda mencari sumber suara.	HB. 1	BCG	POLO 1
2. Bicara, bahasa, dan kecerdasan: Melatih bayi anda menirukan suara bunyi/kata.	HB. 2	DPT 1	POLO 2
3. Gerak kasar Melatih bayi anda menyangga leher dengan kuat.			
4. Gerak halus Melatih bayi anda meraup benda kecil.			

◆ PERIKSALAH KE PETUGAS KESEHATAN :
"APABILA BAYI ANDA MENDERITA SAKIT"

C. PEMERIKSAAN KESEHATAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

	4 BLN	5 BLN	6 BLN
1. Berat Badan (N/BGT/BGM)			
2. Lingkar Kepala (N/TN)			
3. Perkembangan Anak			
- Normal (N)			
- Observasi (O)			
4. Test Daya Lihat (N/TN)			
5. Test Daya Dengar (N/TN)			

D. Mulai umur 4 bulan Berilah tambahan berupa MAKANAN LUMAT (misal : BUBUR SUSU) dimulai dengan 2 kali sehari sepiring kecil makanan lumat. "ASI" masih tetap diteruskan sampai usia 2 tahun.

CARA MEMBUAT MAKANAN LUMAT (BUBUR SUSU) :

Bahan :

- Tepung beras 1,5 sendok makan
- Susu bayi / ASI 3 sendok makan
- Air putih masak 1 gelas belimbing
- Gula pasir 1 sendok makan

Campur ketiga macam bahan tersebut di atas, masak di atas api sedang sambil diaduk hingga matang.

"MINTALAH" IMUNISASI	
3 Bulan	DPT 2 Polio 3
4 Bulan	DPT 3 Polio 4

SARAN/RUJUKAN/ PENYULUHAN

Tanggal
1.
2.
3.

VIII. BAYI UMUR 6 - 9 BULAN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN BAYI BERUMUR 6 - 9 BULAN

Perkembangan Anak

Diisi oleh : Kader / Orang tua

1. Ketika didudukan, dapat bertahan dengan kepala tegak. (GK)
2. Memindahkan benda dari tangan satu ke tangan yang lain. (GH)
3. Tertawa/berteriak melihat benda menarik. (BBK)
4. Makan biskuit tanpa dibantu. (BM)

7bl 8bl 9bl

--	--	--

--	--	--

--	--	--

--	--	--



B. STIMULASI DINI PADA UMUR 6 - 9 BULAN

Oleh : Orang tua / pengasuh

1. Gerak kasar :
Melatih anak berjalan dengan berpegangan.
2. Gerak halus :
Melatih anak memasukan dan mengeluarkan benda dari wadah.
3. Bicara, bahasa dan kecerdasan :
Melatih anak menirukan kata-kata.
4. Bergaul dan mandiri.
Mengajak anak bermain dengan orang lain.

◆ PERIKSALAH KE PETUGAS KESEHATAN :
"APABILA BAYI ANDA MENDERITA SAKIT"

"MINTALAH" IMUNISASI

6 Bulan	HB. 3
9 Bulan	C A M P A K

C. PEMERIKSAAN KESEHATAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

		7 BLN	8 BLN	9 BLN
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)			
2.	Lingkar Kepala (N/TN)			
3.	Perkembangan Anak			
	- Normal (N)			
	- Observasi (O)			
4.	Test Daya Lihat (N/TN)			
5.	Test Daya Dengar (N/TN)			

D Pada usia 6 bulan, anak memerlukan MAKANAN LUMAT 4 atau 5 kali sehari 1 piring kecil (1 - 2 sendok makan). Sesudah sampai 9 bulan secara bertahap (mulai 1 piring kecil dan seterusnya) makanan lumat diganti MAKANAN LEMBEK / TIM. "ASI" masih tetap diteruskan sampai paling sedikit usia 2 tahun.

CARA MEMBUAT MAKANAN LEMBEK :

Untuk satu porsi nasi tim/bubur campur, sbb :

- Beras 2 sendok makan
- Ikan / daging cincang / hati ayam 1 potong kecil
- Sayuran (pilih satu atau dua macam sayuran seperti : bayam, kangkung, wortel, daun singkong muda, labu kuning dll) 1/2 gelas belimbing
- Air 3-4 gelas belimbing
- Garam secukupnya
- Semua bahan makanan dicuci, potong kecil-kecil
- Beras dan ikan dimasukkan panci dan diberi air. Dimasak dengan api sedang dan ditutup.
- Apabila sudah mendidih, aduk sampai matang. Kemudian masukkan tempe, tahu dan sayuran.
- Dimasak terus sambil diaduk hingga kental dan matang.

GIGI SUSU bayi sudah TUMBUH.

Bersihkan gigi bayi dengan KAPAS yang dibasahi AIR HANGAT setiap SELESAI diberi ASI dan makanan tambahan atau PALING SEDIKIT setiap selesai mandi.

SARAN/RUJUKAN/PENYULUHAN :

Tanggal
1.
2.
3.

IX. BAYI UMUR 9 - 12 BULAN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN BAYI BERUMUR 9 - 12 BULAN

Perkembangan Anak

1. Berjalan dengan berpegangan. (GK)
2. Dapat meraup benda - benda kecil. (GH)
3. Mengatakan dua suku kata yang sama. (BBK)
4. Bereaksi terhadap permainan "ciluk - ba". (BM)

	10bl	11bl	12bl
1.			
2.			
3.			
4.			



B. STIMULASI DINI PADA UMUR 9 - 12 BULAN

Oleh : Orang tua/pengasuh

1. Gerak kasar :
Melatih anak berjalan sendiri.
2. Gerak halus :
Mengajak anak menggelindingkan bola.
Gelindingkan bola ke arah anak dan mintalah agar ia menggelindingkan kembali.
3. Bicara, bahasa dan kecerdasan :
Melatih anak menirukan kata-kata. Kenalkan dengan kata-kata baru sambil menunjuk gambarnya.
4. Bergaul dan mandiri.
Mengajak anak mengikuti kegiatan keluarga misalnya makan bersama.



C. PEMERIKSAAN KESEHATAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

		10 BLN	11 BLN	12 BLN
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)			
2.	Lingkar Kepala (N/TN)			
3.	Perkembangan Anak			
	- Normal (N)			
	- Observasi (O)			
4.	Test Daya Lihat (N/TN)			
5.	Test Daya Dengar (N/TN)			
6.	Pertumbuhan Gigi (N/TN)			

- D. ★ MAKANAN LEMBEK DIBERIKAN SECARA BERTAHAP 4 - 5 KALI SEHARI 1 PIRING SEDANG, DISAMPING " ASI " MASIH TETAP DITERUSKAN.
- ★ ANAK MULAI DIAJARKAN MEMAKAI SIKAT GIGI SENDIRI 2X SEHARI TANPA PASTA.
Pagi setelah makan, malam sebelum tidur.
PERIKSALAH GIGI ANAK.
- ★ PERIKSALAH KE PETUGAS KESEHATAN :
"APABILA BAYI ANDA MENDERITA SAKIT "

SARAN / RUJUKAN / PENYULUHAN

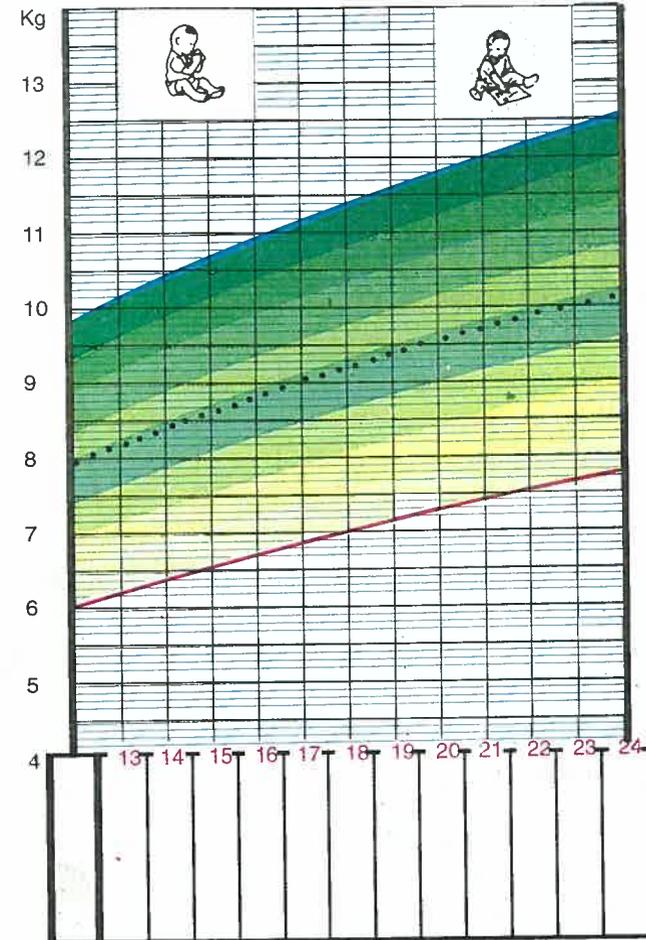
Tanggal
1.
2.
3.

CATATAN :

X. KMS BALITA UMUR 1 - 2 TAHUN

Diisi oleh : Kader

Umur 1-2 tahun



Perkembangan anak

- 12 - 18 bulan : Minum sendiri dari gelas tanpa tumpah.
- 18 - 24 bulan : Mencoret - coret dengan alat tulis.

DAPATKAN KAPSUL VITAMIN A SETIAP BULAN FEBRUARI DAN AGUSTUS untuk ANAK BALITA USIA 1 - 5TAHUN

XI. ANAK UMUR 12 - 18 BULAN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN BAYI BERUMUR 12 -18 BULAN

Perkembangan Anak

Diisi oleh : Kader / Orang tua

- Berjalan sendiri tidak jatuh. (GK)
- Mengambil benda kecil dengan ibu jari dan telunjuk. (GH)
- Mengungkapkan keinginan secara sederhana. (BBK)
- Minum sendiri dari gelas tidak tumpah. (BM)

	15bl	18bl
1. Berjalan sendiri tidak jatuh. (GK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Mengambil benda kecil dengan ibu jari dan telunjuk. (GH)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Mengungkapkan keinginan secara sederhana. (BBK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Minum sendiri dari gelas tidak tumpah. (BM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



B. STIMULASI DINI PADA UMUR 12 - 18 BULAN

Oleh : Orang tua/pengasuh

- Gerak kasar :
Melatih anak naik turun tangga.
- Gerak halus :
Bermain dengan anak melempar dan menangkap bola besar kemudian kecil.
- Bicara, bahasa dan kecerdasan :
Melatih anak menunjuk dan menyebutkan nama-nama bagian tubuh.
- Bergaul dan mandiri.
Memberi kesempatan pada anak untuk melepas pakaian sendiri.



C. PEMERIKSAAN KESEHATAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

		13	14	15	16	17	18
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)						
2.	Lingkar Kepala (N/TN)						
3.	Perkembangan Anak						
	- Normal (N)						
	- Observasi (O)						
4.	Test Daya Lihat (N/TN)						
5.	Test Daya Dengar (N/TN)						
6.	Pertumbuhan Gigi (N/TN)						

- D. ★ Biasakanlah memakan makanan sumber vitamin A alami seperti : Bayam, Daun singkong, Wortel, Telur, Hati dll.
- ★ Vitamin A berguna untuk **KELANGSUNGAN HIDUP ANAK** dapat **MENCEGAH** kebutaan dan **MENINGKATKAN** daya tahan tubuh terhadap penyakit.
- ★ Berikan **MAKANAN PADAT** pada anak anda dan **TETAP** berikan ASI sampai umur 2 tahun. Makanan padat adalah nasi dan lauk pauknya.
- Diisi oleh : Kader

CATATAN PEMBERIAN KAPSUL VIT.A 1 - 2 TH			
FEBRUARI	TANGGAL	AGUSTUS	TANGGAL

SARAN / RUJUKAN / PENYULUHAN :

Tanggal
1.
2.
3.

XII. ANAK UMUR 18 - 24 BULAN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN BAYI BERUMUR 18 - 24 BULAN

Perkembangan Anak

Diisi oleh : Kader / Orang tua

- Berjalan mundur sedikitnya 5 langkah. (GK)
- Mencoret - coret dengan alat tulis. (GH)
- Menunjuk bagian tubuh dan menyebut namanya. (BBK)
- Meniru melakukan pekerjaan Rumah tangga. (BM)

21 bl 24 bl

--	--

--	--

--	--

--	--



B. STIMULASI DINI PADA UMUR 18 - 24 BULAN

Oleh : Orang tua / pengasuh

- Gerak kasar :
Melatih anak berdiri dengan satu kaki.
- Gerak halus :
Mengajari anak menggambar bulatan, garis segitiga dan gambar wajah.
- Bicara, bahasa dan kecerdasan :
Melatih anak mengikuti perintah sederhana.
- Bergaul dan mandiri
Melatih anak agar mau ditinggalkan ibunya untuk sementara waktu.



**PERIKSAKANLAH KE PETUGAS KESEHATAN
"APABILA ANAK ANDA MENDERITA SAKIT"**

C. PEMERIKSAAN KESEHATAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

		19	20	21	22	23	24
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)						
2.	Lingkar Kepala (N/TN)						
3.	Perkembangan Anak						
	- Normal (N)						
	- Observasi (O)						
4.	Test Daya Lihat (N/TN)						
5.	Test Daya Dengar (N/TN)						
6.	Pemeriksaan Gigi : Caries						
	Gingivitis						

- D. ♦ Berilah "MAKANAN PADAT" UNTUK ANAK ANDA dan TETAP berikan ASI sampai umur 2 tahun.
Makanan padat adalah Nasi dengan lauk pauknya.
- ♦ Pada usia 24 Bulan Gigi susu lengkap (20 buah) anak diajarkan MENYIKAT GIGI dengan Pasta gigi yang mengandung fluor.
- ♦ Periksakan gigi anak pada Puskesmas bila ada kerusakan gigi.

SARAN / RUJUKAN / PENYULUHAN

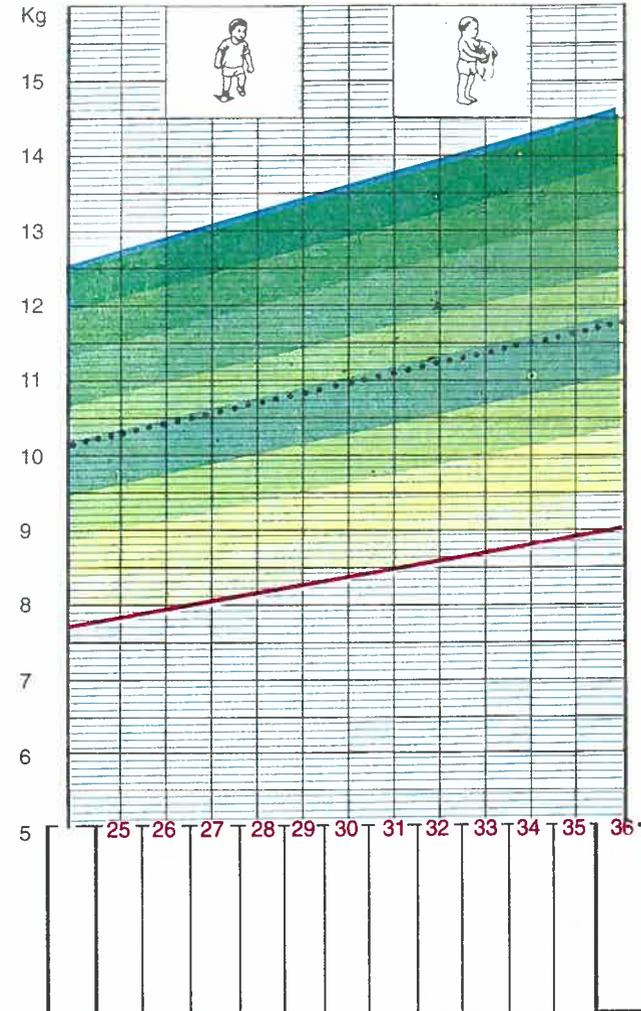
Tanggal
1.
2.
3.

CATATAN

XIII. KMS BALITA UMUR 2 - 3 TAHUN

Diisi oleh : Kader

Umur 2-3 tahun



Perkembangan anak

- 2 - 3 tahun : - Berdiri dengan satu kaki tanpa berpegangan
- Melepas pakaian sendiri

XIV. ANAK UMUR 2 - 3 TAHUN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN ANAK BERUMUR 2 - 3 TAHUN

Perkembangan Anak

Diisi oleh : Kader / Orang tua

1. Berdiri dengan satu kakit tanpa berpegangan sedikitnya dua hitungan. (GK)
2. Meniru membuat garis lurus. (GH)
3. Menyatakan keinginan sedikitnya dengan dua kata. (BBK)
4. Melepas pakaian sendiri. (BM)

30 bl 36 bl

--	--

--	--

--	--

--	--



B. STIMULASI UMUR 2 - 3 TAHUN

Oleh : Orang tua / pengasuh

1. Gerak kasar :
Melatih anak melompat dengan satu kaki.
2. Gerak halus :
Mengajak anak bermain menyusun dan menumpuk balok.
3. Bicara, bahasa dan kecerdasan :
Melatih anak mengenal bentuk dan warna.
4. Bergaul dan mandiri
Melatih anak mencuci tangan dan kaki serta mengeringkan sendiri.



**PERIKSALAH KE PETUGAS KESEHATAN
"APABILA ANAK ANDA MENDERITA SAKIT "**

C. PEMERIKSAAN KESEHATAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

		27	30	33	36
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)				
2.	Lingkar Kepala (N/TN)				
3.	Perkembangan Anak				
	- Normal (N)				
	- Observasi (O)				
4.	Test Daya Lihat (N/TN)				
5.	Test Daya Dengar (N/TN)				
6.	Pemeriksaan Gigi : Caries				
	Gingivitis				

D ♦ BERANGSUR - ANGSUR SAPIHLAH ANAK ANDA, DENGAN MEMBERI SUSU SAPI / FORMULA 2X / HARI MAKANAN ANAK " 4 SEHAT 5 SEMPURNA ".

♦ GIGI SUSU LENGKAP
PERIKSAKAN GIGI ANAK 2 X /TAHUN
APABILA ADA KERUSAKAN GIGI SEGERA
PERIKSAKAN KE PUSKESMAS

♦ " SIKAT GIGI SECARA TERATUR "

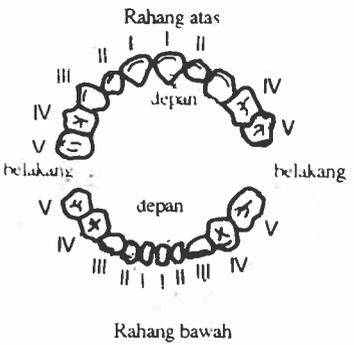
E CATATAN PEMBERIAN CAPSUL VITAMIN A			
	TANGGAL		TANGGAL
FEBRUARI		AGUSTUS	

SARAN / RUJUKAN / PENYULUHAN

Tanggal

XV. PEMERIKSAAN & KEBERSIHAN GIGI ANAK USIA 2 - 6 TAHUN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan



GOSOKLAH GIGI ANDA SETIAP KALI SESUDAH MAKAN.

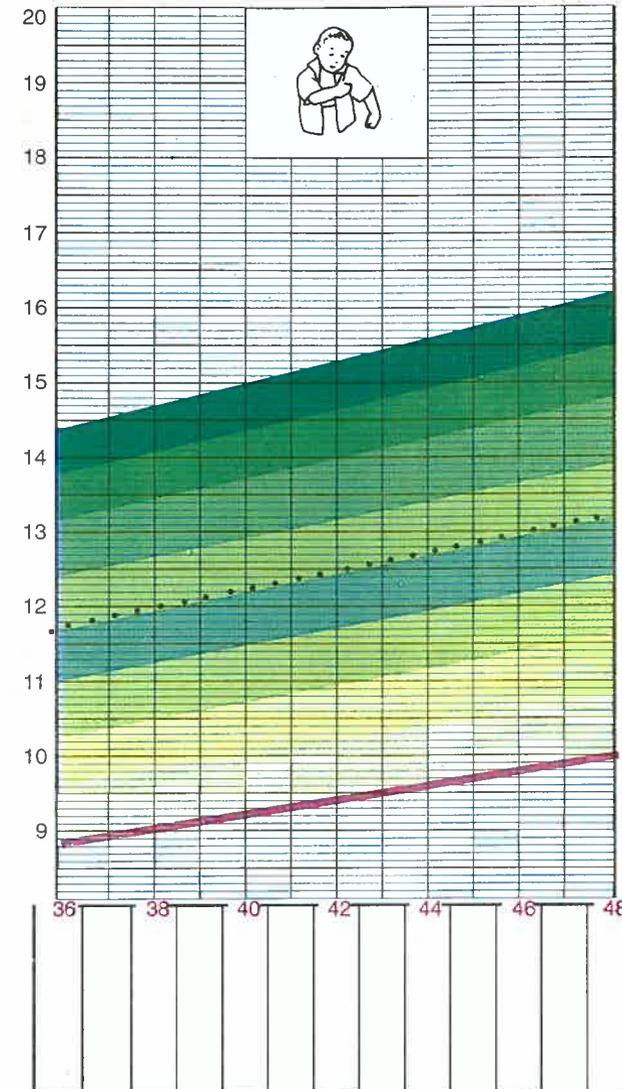
PERIKSAKANLAH GIGI ANDA KE DOKTER GIGI ATAU PUSKESMAS, PALING SEDIKIT 6 BULAN SEKALI.

PEMERIKSAAN	2 TH	3 TH	4 TH	5 TH	6 TH
Tanggal					
Keluhan sakit gigi					
Gigi berlubang					
Gigi yang ditambal					
Lain - lain					
Saran					
Diisi oleh Tenaga Kesehatan Gigi					
DIAGNOSA	PENGOBATAN				

XVI. KMS BALITA UMUR 3 - 4 TAHUN

Diisi oleh : Kader

Umur 3-4 tahun



Perkembangan anak :

3-4 tahun : Mengenal dan menyebutkan paling sedikit 1 warna

XVII. ANAK UMUR 3 - 4 TAHUN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN ANAK BERUMUR 3 - 4 TAHUN

Perkembangan Anak

Diisi oleh : Kader / Orang tua

- Berjalan jinjit. (GK)
- Membuat gambar lingkaran. (GH)
- Mengenal sedikitnya satu warna . (BBK)
- Mematuhi cara permainan sederhana. (BM)

42 bl	48 bl



B. STIMULASI DINI PADA UMUR 3 - 4 TAHUN

Oleh : Orang tua / Pengasuh

- Gerak kasar :
Melatih anak melompat dengan satu kaki
- Gerak halus :
Melatih anak menggunting dan membuat buku cerita dengan gambar.
- Bicara, bahasa dan kecerdasan :
Melatih anak mengenal bentuk dan warna.
- Bergaul dan mandiri
Melatih anak mengenal sopan santun. berterima kasih, mencium tangan, dll.



C. PEMERIKSAAN KESEHATAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

		39	42	45	48
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)				
2.	Perkembangan Anak				
	- Normal (N)				
	- Observasi (O)				
3.	Test Daya Lihat (N/TN)				
4.	Test Daya Dengar (N/TN)				
5.	Pemeriksaan Gigi : Caries				
	Gingivitis				
6.	Hasil KPAP (N/TN)				

- ◆ PERIKSALAH KE PETUGAS KESEHATAN :
" APABILA ANAK ANDA MENDERITA SAKIT "
- ◆ PERIKSAKAN : PENGLIHATAN ANAK ANDA
PERILAKU ANAK ANDA Setahun Sekali

D. CATATAN PEMBERIAN CAPSUL VITAMIN A

FEBRUARI	TANGGAL	AGUSTUS	TANGGAL

MAKANAN ANAK
4 SEHAT 5 SEMPURNA

SARAN / RUJUKAN / PENYULUHAN

Tanggal
1.
2.
3.

XX. ANAK UMUR 4 - 5 TAHUN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN ANAK BERUMUR 4 - 5 TAHUN

Perkembangan Anak

Diisi oleh : Kader / Orang tua

1. Melompati dengan satu kaki. (GK)
2. Dapat mengancingkan baju. (GH)
3. Dapat bercerita sederhana. (BBK)
4. Dapat mencuci tangan sendiri. (BM)

54 bl	60 bl
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



B. STIMULASI DINI PADA UMUR 4 - 5 TAHUN

Oleh : Orang tua / Pengasuh

1. Gerak kasar :
Berikan kesempatan anak melakukan permainan yang memerlukan ketangkasan dan kelincihan misalnya main bola, engklek, dll.
2. Gerak halus :
Bantulah anak belajar menggambar.
3. Bicara, bahasa dan kecerdasan :
Bantulah anak mengerti arti satu dan separuh dengan cara membagi kue / kertas.
4. Bergaul dan mandiri
Latihlah anak untuk mandiri misalnya bermain ke tetangga.



C. PEMERIKSAAN KESEHATAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

		51	54	57	60
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)				
2.	Perkembangan Anak				
	- Normal (N)				
	- Observasi (O)				
3.	Test Daya Lihat (N/TN)				
4.	Test Daya Dengar (N/TN)				
5.	Pemeriksaan Gigi : Caries				
	Gingivitis				
6.	Hasil KPAP (N/TN)				

- D. ♦ **GIGI SUSU LENGKAP PERIKSAKAN GIGI ANAK 2 KALI / TAHUN APABILA ADA KERUSAKAN GIGI SEGERA KE PUSKESMAS**
- ♦ **"ANAK DIAJARKAN SIKAT GIGI YANG BAIK"**
- ♦ **PERIKSALAH KE PETUGAS KESEHATAN : " APABILA ANAK ANDA MENDERITA SAKIT "**
- ♦ **PERIKSAKAN : PENGLIHATAN ANAK ANDA PERILAKU ANAK ANDA Setahun Sekali**

E. CATATAN PEMBERIAN CAPSUL VITAMIN A

FEBRUARI	TANGGAL	AGUSTUS	TANGGAL

MAKANAN ANAK
4 SEHAT 5 SEMPERNA

Diisi oleh : Kader

SARAN / RUJUKAN / PENYULUHAN

Tanggal
1.
2.
3.

XXI. ANAK UMUR 5-6 TAHUN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN ANAK BERUMUR 5-6 TAHUN

Perkembangan Anak

Diisi oleh : Kader / Orang tua

- | | 66 bl | 72 bl |
|--|--------------------------|--------------------------|
| 1. Menangkap bola kasti pada jarak 1 meter. (GK) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Membuat gambar segi empat. (GH) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Mengenal angka dan huruf serta berhitung. (BBK) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. Berpakaian sendiri tanpa dibantu. (BM) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |



B. STIMULASI DINI PADA UMUR 5-6 TAHUN

- Gerak kasar :
Melatih anak main sepeda
- Gerak halus :
Melatih anak kreatif membuat sesuatu dari lilin atau tanah liat.
- Bicara, bahasa dan kecerdasan :
Melatih anak mengenal waktu, hari, minggu dan bulan
- Bergaul dan mandiri
Melatih anak untuk bercakap - cakap, bergaul dengan teman sebaya.

C. PEMERIKSAAN KESEHATAN

		63	66	69	72
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)				
2.	Perkembangan Anak				
	- Normal (N)				
	- Observasi (O)				
3.	Test Daya Lihat (N/TN)				
4.	Test Daya Dengar (N/TN)				
5.	Pemeriksaan Gigi : Caries				
	Gingivitis				
6.	Hasil KPAP (N/TN)				

- D** ♦ Pada Usia 6 Tahun tumbuh GIGI BARU di belakang geraham gigi susu. GIGI BARU ini GIGI TETAP yang tidak ada penggantinya lagi, jadi perlu diwaspadai.
- ♦ Pada Usia ini GIGI DEPAN mulai goyah dan akan diganti GIGI TETAP.
 - ♦ PERIKSALAH KE PETUGAS KESEHATAN :
" APABILA ANAK ANDA MENDERITA SAKIT "
 - ♦ PERIKSAKAN : PENGLIHATAN ANAK ANDA
PERILAKU ANAK ANDA Setahun Sekali

SARAN / RUJUKAN / PENYULUHAN

Tanggal
1.
2.
3.

REFERENSI :

1. KMS IBU HAMIL
2. GRAFIDOGRAF
3. KARTU DATA TUMBUH KEMBANG ANAK
4. KARTU MENUJU SEHAT
5. PEDOMAN PERKEMBANGAN ANAK DI KELUARGA
(DEPKES RI. 1991)
6. BUKU PENUNTUN ILMU GIZI UMUM (DIT. BGM. DEPKES RI. 1980)
7. MEMILIH MAKANAN SEHAT UNTUK BAYI (DEPKES RI. 1992)
8. PETUNJUK MENGISI KMS IBU HAMIL
(DIT. BINA KESGA DEPKES RI. 1989)
9. MODUL TETANUS NEONATORUM DAN BBLR
(DIRJEN BINKESMAS, DIT KESGA. DEPKES RI. 1992)
10. PEDOMAN PEMBERANTASAN PENYAKIT INFEKSI SALURAN
PERNAFASAN AKUT (ISPA) (DIRJEN PPM & PLP. DEPKES RI. 1992)

TIM PENYUSUN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

Penasehat : Kepala Kantor Wilayah Departemen Kesehatan
Propinsi Jawa Tengah

Tim Pengarah : 1. Dr. H. Nardho Gunawan, MPH (Kadit Bina Kesga)
2. Dr. Widiastuti, MSc PH (Kadit Bina PSM)
3. Drs. Benny A. Kodiat, MPA (Kadit Bina Gizi Masyarakat)
4. Dr. S.O. Gardjito (Kadit Kes. Jiwa)
5. Drg. Andreas Adyatmaka (Kadit Kes. Gigi)
6. Dr. Titi Indijati (Kadit EPIM)

Nara Sumber : 1. Dr. Rachmi Untoro, MPH (Kasubdit Balita)
2. Dr. Ardi Kaptiningsih, MPH (Kasubdit KBK)

Tim Penyusun :

Ketua	:	Dr. Andryansah Arifin, MPH
Sekretaris	:	Drg. Retno Budimulyati
Anggota	:	1. Dr. Irwan Sidhuatmadja 2. Dr. Trisnawati G. Loho 3. Dr. Edi Resminingsih 4. Ms. Yoshiko Sato (JICA expert)

*Buku ini di kembangkan pertama kali di Kotamadia Salatiga
dengan bantuan Proyek KB - KIA JICA*

Nama Ibu :

Nama Anak :
